

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Risiko *Stunting* pada Balita di Masa Pandemi

✉Tasya Nurhelizah Ramadhani, Sri Sunarti, Suprayitno, Widia, Unie Nurjihan,
Alifia R Febriana
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Risiko *Stunting* pada Balita di masa Pandemi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner sekaligus wawancara secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0-5 tahun dengan sampel sebanyak 160 responden dengan Teknik Sampel Total Sampling. Uji dalam penelitian ini menggunakan Uji Chi Square. Hasil uji statistik Chi Square nilai kemaknaan $p = 0,001$ dengan taraf ($< 0,05$) dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan risiko *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam program ilmu kesehatan masyarakat dan masyarakat mengetahui pentingnya pengetahuan seorang ibu dengan risiko *stunting* sehingga setiap ibu sadar akan kesehatan untuk anaknya.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Stunting*, Balita.

The Relationship of Mother's Knowledge Level with *Stunting* Risk in Children in the Pandemic

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between Mother's Knowledge Level and *Stunting* Risk in Toddlers during the Pandemic. This research uses quantitative research with a cross sectional design. Data was obtained by using a questionnaire as well as direct interviews. The population in this study were mothers who had toddlers aged 0-5 years with a sample of 160 respondents using the Total Sampling Technique. The test in this study used the Chi Square test. The results of the Chi Square statistical test with a significance value of $p = 0.001$ with a level (< 0.05) it can be concluded that there is a relationship between mother's level of knowledge and the risk of *stunting* in toddlers in the work area of the Lok Bahu Health Center. The results of this study can be used as an evaluation in public health science programs and the community knows the importance of knowledge of a mother with *stunting* risk so that every mother is aware of the health of her child.

Keywords: Knowledge, *Stunting*, Toddler.

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 secara global terdapat 149,2 juta anak <5 tahun mengalami stunting dengan kategori kurus sebanyak 45,4 juta anak dan untuk kategori gemuk sebanyak 28,9 juta anak. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 27,7% (Langi dkk., 2019).

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan anak seusianya. Menurut Kemenkes RI menyatakan bahwa *Stunting* merupakan indikator jangka panjang untuk anak kekurangan gizi hal ini akibat dari tumbuh kembang yang gagal dan kurang gizi kronis pada masa lalunya. Ini dapat meningkatkan risiko kesakitan, kematian, daya tahan tubuh rendah, dan perkembangan otak. Selama pandemi *covid-19* masyarakat dihimbau untuk melaksanakan hidup sehat sesuai pedoman dan pencegahan *covid-19* yang ditetapkan pemerintah namun pandemi *covid* ini juga dapat menyebabkan terjadinya permasalahan gizi pada balita (Di B., Pandemi, M., Fitri dkk., 2020). Jika pengetahuan ibu kurang maka mempengaruhi perilaku ibu seperti pemberian asupan pada balita hal ini dapat meningkatkan prevalensi stunting dan jika kasus *stunting* pada balita tinggi, dapat meningkatkan risiko paparan virus *covid-19* terhadap balita karena virus mudah terinfeksi kepada tubuh seseorang yang memiliki daya tahan tubuh rendah (Fadly Umar, Nurhaeda, Juwita, 2021). Selain itu sejak pandemi pemantauan kesehatan ibu dan anak tidak optimal karena sekitar 19,2% posyandu tetap buka selama pandemi (Styawati & Ariany, 2021).

Salah satu faktor mempengaruhi stunting adalah pengetahuan ibu. Pengetahuan orang tua dapat membantu atau memperbaiki pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengetahuan ibu yang tidak memadai, kurangnya pengertian tentang kebiasaan konsumsi makanan yang baik, serta pengertian yang kurang mengenai stunting akan menentukan sikap dan perilaku seorang ibu (Purnama dkk., 2021). Di Kalimantan Timur prevalensi anak stunting tergolong tinggi berdasarkan

data dinas kesehatan tahun 2017 menyatakan *stunting* pada balita cukup tinggi yakni 30,6% kemudian pada tahun 2018 meningkat secara nasional prevalensi *stunting* menjadi 30,8%. Berdasarkan data dari studi status gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2019 hingga 2020 prevalensi *stunting* di Samarinda mencapai 24,7% lalu terjadi penurunan di tahun 2021 yakni 21,6% (SSGI, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut tujuan penelitian untuk melakukan sebuah penelitian terhadap Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Risiko *Stunting* pada Balita di Masa Pandemi. Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Lok Bahu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen yang pengukuran variabelnya dilakukan secara bersama dalam satu waktu (Oktaviani & Sunarti, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda sebanyak 160 responden. Sampel penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita sebanyak 160 balita. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Total *Sampling* dimana pengambilan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni Kuesioner dan Tabel *Antropometri*, kemudian uji yang digunakan yaitu Uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 160 Balita di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu terdiri dari 67 laki laki dengan *persentase* (41,9%) dan 93 balita perempuan dengan *persentase* (58,1%). Selanjutnya usia balita 0 – 24 bulan berjumlah 62 balita dengan *persentase* (38,8%) dan balita 25 – 60 bulan berjumlah 98 balita dengan *persentase* (61,2%). Lalu kategori usia ibu tertinggi adalah usia 21 – 35 tahun yang berjumlah 124 orang dengan jumlah *persentase* sebesar 77,5% dan terendah

yakni berusia < 20 tahun yang berjumlah 1 orang dengan persentase sebesar 6%, kemudian usia >35 berjumlah 35 ibu dengan persentase (21,9%).

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan data bahwa dari 160 responden pengetahuan ibu dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 116 ibu dengan jumlah persentase (27,5%) dan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 44 ibu dengan persentase sebesar (72,5%). Selanjutnya balita yang dikategorikan *stunting* berjumlah 39 anak dengan jumlah persentase sebesar (24,4%) dan anak tidak *stunting* yaitu berjumlah 121 anak dengan persentase sebesar (75,6%).

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil uji *Chi Square* menunjukkan jumlah responden sebanyak 160 orang, responden yang tingkat pengetahuannya kurang memiliki anak dengan kategori tidak berisiko *stunting* sebanyak 25 responden (56,8%) dan responden yang tingkat pengetahuannya kurang memiliki anak dengan kategori berisiko *stunting* sebanyak 19 responden (43,2%). Responden yang memiliki pengetahuan baik dengan anak kategori tidak berisiko *stunting* sebanyak 96 responden (82,8%) dan responden yang tingkat pengetahuannya baik dengan anak berisiko *stunting* sebanyak 20 responden (17,2%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman Rho*

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin Balita		
Laki - Laki	67	41.9
Perempuan	93	58.1
Total	160	100.0
Usia Balita		
0 – 24 Bulan	62	38.8
25 – 60 Bulan	98	61.2
Total	160	100.0
Usia Ibu		
<20 Tahun	1	6.0
20 – 35 Tahun	124	77.5
>35 Tahun	35	21.9
Total	160	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan dan *Stunting*

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan Ibu		
Kurang	44	27.5
Baik	116	72.5
Total	160	100.0
Kejadian <i>Stunting</i> Balita		
<i>Stunting</i>	39	24.4
Tidak <i>Stunting</i>	121	75.6
Total	160	100.0

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 3
Hasil Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Risiko Stunting

Pengetahuan	Stunting	Tidak Stunting	Total	Sig
Kurang	19 (43,2%)	25 (56,8%)	44 (100%)	p-value 0,001
Baik	20 (17,2%)	96 (82,8%)	116 (100%)	
Total	39 (24,4%)	121 (75,6%)	160 (100%)	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

di dapatkan hasil skala *p- value* 0,001 atau $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Risiko Stunting Pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Paramita dkk., 2021) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu mengenai stunting dengan kejadian stunting di desa tiga, susut dan bangli didapatkan hasil penelitian ini diperoleh nilai $p = 0,038 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting di desa tiga, susut, dan bangli.

Hasil wawancara terdapat beberapa responden yang memiliki pengetahuan kurang, hal ini bisa ditingkatkan dengan cara menggunakan media promosi kesehatan seperti poster tentang stunting. Di posyandu masih belum terdapat media edukasi atau promosi kesehatan tentang stunting. Selain itu mengaktifkan kembali kegiatan PMT pemberian makanan tambahan pada balita di posyandu dan memberikan penyuluhan terkait PMT kepada ibu. Faktor yang mempengaruhi persepsi dan perilaku seseorang adalah pengetahuannya (Siti Saidah Nasution dkk., 2019). Pengetahuan merupakan suatu hasil dalam mengetahui dari apa yang telah terjadi setelah melakukan penginderaan kepada objek tertentu, melalui panca indera manusia seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, raba dan rasa (Ardie & Sunarti, 2019). Berbagai strategi media diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sehingga bisa berpengaruh terhadap perilaku kesehatan (Diana dkk., 2020). Seperti promosi kesehatan melalui media poster dapat dipahami dengan mudah karena informasi menarik, mudah diingat dan

dimengerti sebagian dari pengetahuan manusia didapatkan melalui indera penglihatan dan informasi yang didapat akan mudah diingat jika seseorang membacanya sendiri (Notoatmodjo, 2012 di dalam (Suriadi & Kurniasari, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi ibu dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 116 ibu dengan jumlah *persentase* (27,5%) dan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 44 ibu dengan *persentase* sebesar (72,5%). Selanjutnya balita yang dikategorikan berisiko stunting berjumlah 39 anak dengan jumlah *persentase* sebesar (24,4%) dan anak tidak berisiko stunting yaitu berjumlah 121 anak dengan *persentase* sebesar (75,6%). Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* nilai kemaknaan $p = 0,001 (< 0,05)$ dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan risiko stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas .

PUSTAKA ACUAN

- Ardie, H. F., & Sunarti, S. (2019). Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi Seimbang pada Siswa Kelas V Di SDN 016 Samarinda Seberang. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 284–289.
- Diana, K. N., Dirgandiana, M., Illahi, R. A., Ishal, I. T., Mariam, S., & Sunarti, S. (2020). Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(4), 434–439. doi.org/10.33024/jdk.v9i4.3077.

- Umar, F., Nurhaeda, & Juwita. (2021). Analisis Faktor-Faktor Risiko Stunting Anak Balita pada Masa Pandemi *Covid-19* di Puskesmas Tawaeli Kota Palu Tahun 2020. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(3), 413-418. doi.org/10.56338/mppki.v4i3.1612.
- Langi, G. K. L., Djendra, I. M., Purba, R. B., & Todanggene, R. S. P. (2019). Pengetahuan Ibu dan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita 2-5 Tahun di Puskesmas Kawangkoan Minahasa. *Jurnal GIZIDO*, 11(01), 17-22. doi.org/10.47718/gizi.v11i01.750.
- Maulida. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai Cara Penyajian Susu Formula dengan Diare pada Anak di Kelurahan Sungai Pinang dalam Wilayah Kerja. *Skripsi*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Muhammadiyah Samarinda *Puskesmas Temindung*.
- Paramita, L. D. A., Devi, N. L. P. S., & Nurhesti, P. O. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Stunting. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 9(3), 323-331.
- Purnama AL, J., Hasanuddin, I., & Sulaeman S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Umur 12-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 75-85. doi.org/10.37362/jkph.v6i1.528.
- Siti Saidah Nasution, Febrina Oktavinola, & Hariati. (2019). Mother'S Knowledge and Attitude About Stunting of Children in Namorambe Distric. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 61-65. doi.org/10.32734/abdimastalenta.v4i1.2386.
- Styawati, S., & Ariany, F. (2021). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah *Covid-19* Berbasis Mobile. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(4), 490. doi.org/10.32493/informatika.v5i4.7067.
- Suriadi, & Kurniasari, L. (2017). Pengaruh Media Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Diare Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV 003 Palaran Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(1), 314-319.